

LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN LUKA BAKAR LISTRIK PADA TN. A
DENGAN APLIKASI AROMATERAPI MAWAR DI RUANG
LUKA BAKAR RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Keperawatan Medikal Bedah II

**KHAIRANI LATIFA, S.Kep
1641314054**

**DOSEN PEMBIMBING
Ns. Leni Merdawati, M.Kep
Ns. Rika Fatmadona, M.Kep., Sp.Kep.MB**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Laporan Ilmiah Akhir, Oktober 2017**

**Nama : Khairani Latifa, S.Kep
BP : 1641314054**

**Asuhan Keperawatan Luka Bakar Listrik pada Tn. A dengan Aplikasi
Aromaterapi Mawar di Ruang Luka Bakar
RSUP Dr. M. Djamil Padang**

ABSTRAK

Luka bakar listrik terjadi karena panas yang digerakan dari energi listrik dan dihantarkan melalui tubuh. Salah satu prinsip penatalaksanaan luka bakar listrik adalah perawatan luka yang dapat menimbulkan rasa nyeri pada pasien. Rasa nyeri terjadi karena kerusakan kulit atau karena tindakan perawatan luka seperti pembersihan luka, penggantian balutan, dan debridemen. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri adalah dengan aromaterapi mawar. Manajemen asuhan keperawatan dengan aplikasi aromaterapi mawar dapat mengurangi intensitas nyeri pasien setelah menjalani perawatan luka di ruang rawat berdasarkan *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP). Tujuan penulisan laporan ilmiah ini adalah untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien luka bakar listrik dengan aplikasi aromaterapi mawar di ruang luka bakar RSUP Dr. M. Djamil Padang. Prosedur yang dilakukan dimulai dari pengkajian, analisa data, menetapkan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi. Berdasarkan pengkajian, ditemukan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan, nyeri akut, dan resiko kekurangan volume cairan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan dan nyeri akut teratasi sebagian, serta masalah resiko kekurangan volume cairan teratasi dengan baik. Pemberian aromaterapi mawar dapat menurunkan skala nyeri pasien setelah perawatan luka. Disarankan kepada rumah sakit untuk menyediakan aromaterapi mawar di ruang luka bakar sebagai salah satu terapi nonfarmakologi dalam mengurangi nyeri pasien.

Kata kunci : luka bakar, perawatan luka, nyeri, aromaterapi mawar

Referensi : 25 (2002-2016)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
Final Scientific Report, October**

**Name : Khairani Latifa, S.Kep
Serial Number : 1641314054**

***Nursing Care of Electrical Burns on Mr. A with Rose Aromatherapy
Applications
In the Burn Room Dr. M. Djamil Hospital, Padang***

ABSTRACT

Electrical burn occur due to heat driven from electrical energy and delivered through the body. One of the principles of management of electric burn is the treatment of wound that can cause pain in patient. Pain occurs due to skin damage or due to wound care measures such as wound cleaning, dressing replacement, and debridement. One of the non-pharmacological management to overcome the pain is with rose aromatherapy. Management of nursing care with rose aromatherapy application can reduce the intensity of patient pain after undergoing wound care in the care room based on Evidence Based Nursing Practice (EBNP). The purpose of this paper to describe nursing care in burn patients with aromatherapy applications rose in the burn room of Dr. RSUP. M. Djamil Padang Hospital. The procedures undertaken start from assessment, data analysis, establishing nursing diagnoses, preparing interventions, implementing and evaluating. Based on the study, the nursing problems were tissue integrity damage, acute pain, and risk of fluid volume deficiency. The results of the implementation indicate that nursing problems of tissue integrity and acute pain are partially resolved, as well as the risk of lack of fluid volume resolved well. The giving of rose aromatherapy can decrease the patient's pain scale after wound care. It is advisable to the hospital to provide rose aromatherapy in the burn room as one of the non-pharmacological therapies to reducing pain in patient.

Keywords : burn, burn dressing, pain, rose aromatherapy

References : 25 (2002-2016)